

**HUBUNGAN DISIPLIN KERJA DENGAN PENINGKATAN KINERJA PETUGAS KESEHATAN DI
PUSKESMAS TULADENGGI KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

**(Relationship Of Jobs Disciplined With Increasing Health Officer Perfomance At Puskesmas Tuladenggi
telaga Biru District Gorontalo Regency)**

Sabirin B Syukur¹ Nikartin Pakaya²,

¹ Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Muhammadiyah Gorontalo

² Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

ABSTRACT

Puskesmas constitutes one of the most health facilitation that give health services to society is confront quality service. The society demand to the Puskesmas's worker to increase performance and professionalism. In order to get society satisfaction and to reach a good performance needed disciplined in working. this research aim to get relationship job's discipline with health officer raising performance at puskesmas tuladenggi. Observational design that is utilized is descriptive correlation with cross sectional survey's approaching. population in observational is PNS and amount to 47 person. Meanwhile sample took by saturated sampling tech, with the meaning all population was made by sampel.pengumpulan data did by observation tech and kuesioner. to test dianalisis's data by use of univariat's analysis tech and bivariate. For univariat's data analysis did by analisis presentation to see distribution each variable. meanwhile for dianalisis's bivariate data analysis with approaching statisticaling to utilize Chi Square's quiz formula.

Keywords: Jobs Disciplined, Increasing Perfomance.

PENDAHULUAN

Puskesmas sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan memiliki peran dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Puskesmas merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan terdepan di masyarakat yang dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dihadapkan pada masalah yang sangat mendasar yaitu tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bermutu. Meningkatnya tuntutan mutu pelayanan oleh masyarakat, menuntut para petugas agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka sehingga mutu pelayanan yang diharapkan dapat memenuhi kepuasan masyarakat. Untuk mencapai suatu kinerja yang baik dibutuhkan disiplin dalam bekerja.

Puskesmas Tuladenggi sebagai tempat pelayanan kesehatan di Kecamatan Telaga Biru di Kabupaten Gorontalo, semakin dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas kepada masyarakat.

Informasi dari salah seorang petugas kesehatan yang diperoleh yakni, masih ada petugas yang terlambat masuk kerja. Data lain yang diperoleh yakni ketidakhadiran sebagian petugas pada saat apel pagi dan apel siang yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan sering juga di antara petugas tidak berada di Puskesmas pada saat jam kerja. Hal ini mengakibatkan tugas – tugas yang diberikan sering tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu Laporan Bulanan Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo sering penyelesaiannya tidak tepat waktu. Fakta-fakta tersebut menggambarkan adanya penurunan kinerja dalam hal disiplin kerja petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berakibat pada penurunan kualitas pelayanan dan berdampak pada penurunan kepuasan pasien.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang adanya hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja petugas di Puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan juli tanggal 19 sampai dengan 19 juni tahun 2013 di Puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Desain Penelitian ini yaitu Deskriptif Korelasi dengan pendekatan *cross sectional survey*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data-data primer tentang variabel yang diteliti diperoleh melalui responden dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan dan tabel untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

Analisa data penelitian terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya. Setelah data terkumpul peneliti akan mengolah data dengan memberi skor untuk angket disiplin kerja, skor 1 jika jawaban “ya”, skor 0 jika jawaban “tidak”. Dan Untuk peningkatan kinerja menggunakan lembar observasi. Kemudian diberi skor dengan menggunakan rumus (Machfoedz, 2010) :

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil akhir digunakan uji statistic *Chi Square* (X^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ (3,84) F tabel menggunakan SPSS.

HASIL

Dalam analisa univariat ini menjelaskan secara deskriptif mengenai variable-variabel penelitian yang terdiri dari karakteristik responden dan mengenai hasil pengumpulan data sesuai dengan variabel penelitian. Data ini terdiri dari data demografi responden berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, data disiplin dan kinerja.

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi responden menurut umur, responden terbanyak yaitu umur 31-40 tahun (46,8%) dan responden yang paling sedikit yaitu berusia >50 tahun (4,3%). Distribusi responden menurut jenis kelamin, responden terbanyak yaitu perempuan dengan 91,5%, sedangkan untuk laki – laki sebesar 8,5%. Sementara itu, untuk distribusi responden menurut pendidikan, ternyata di puskesmas Tuladenggi lebih banyak berpendidikan akademi dengan 65.9%, dibandingkan dengan yang berpendidikan Strata satu (27,7%) dan tamat SMA (6,4%). Untuk distribusi responden menurut masa kerja, terlihat bahwa responden yang masa kerjanya antara 2-5 tahun banyak terdapat di puskesmas Tuladenggi sebanyak 36,2%, selebihnya untuk masa kerja dibawah 2 tahun dan diatas 5 tahun jumlahnya sama rata.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk frekuensi disiplin responden didapatkan bahwa disiplin kerja petugas kesehatan di puskesmas Tuladenggi baik sejumlah 59.6%, sebaliknya yang disiplinnya kurang sebanyak 40.4%. Sementara itu untuk frekuensi kinerja responden didapatkan bahwa kinerja petugas baik sejumlah 74.5% dan yang buruk sejumlah 25.5%. Maka dari itu, dilihat dari hubungan disiplin kerja dengan kinerja petugas, setelah dianalisis dengan melakukan tabulasi silang antara variabel disiplin dengan variabel kinerja didapatkan bahwa dari 28 responden yang berkategori disiplin baik, 85.7% responden memiliki kinerja yang baik sedangkan 14.3%

mempunyai kinerja yang kurang. Sebaliknya dari 19 orang yang berkategori disiplin kurang, 67,9% responden tetap memiliki kinerja yang baik dan 42,1% responden memiliki kinerja yang kurang. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *P value* adalah 4.607. karena $X_{hitung} >$ dari X_{tabel} berarti hipotesis nol ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin kerja dengan peningkatan kinerja petugas kesehatan di puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Dari hasil penelitian melalui lembar observasi diperoleh 28 responden (59,6 %) yang memiliki disiplin baik. Kedisiplinan yang dimaksud ialah mematuhi peraturan untuk datang dan pulang kerja tepat waktu, berpakaian seragam, mengerjakan tugas yang sudah merupakan tanggung jawabnya, serta berada diruangan sesuai selama jam kerja, sesuai dengan aturan yang berlaku di Puskesmas.

Sedangkan terdapat 19 responden (40,4 %) memiliki disiplin yang kurang. Hal tersebut dilihat dari responden yang tidak mematuhi beberapa peraturan antara lain tidak ikut untuk apel pagi dan apel siang. Secara umum ketaatan dalam berpakaian yang dilakukan oleh responden pada hari-hari kerja (hari senin, selasa, dan rabu), masih cukup baik pada jam kerja *shift* pagi, akan tetapi untuk jam kerja *shift* sore dan malam petugas hanya memakai pakaian biasa yang rapih dan sopan. Dan di hari-hari berikutnya keseragaman berpakaian tidak terlihat sesuai aturan. Untuk *shif* sore dan malam tidak ada ketentuan dari instansi untuk hak berpakaian. Mengenai ketidakhadiran ditempat kerja selama jam kerja masih ada sebagian responden yang sering tidak berada ditempat kerja disebabkan oleh adanya urusan dinas, pertemuan-pertemuan lainnya yang

berhubungan dengan kegiatan puskesmas maupun urusan pribadi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Singodimejo (2002) bahwa peraturan – peraturan yang berkaitan dengan disiplin antara lain yaitu peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat, peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan, peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain dan peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai dalam organisasi dan sebagainya

Dari hasil penelitian terhadap 47 responden memperlihatkan, bahwa pernyataan responden tentang kinerja baik berjumlah 37 orang (78,7%) dan kurang berjumlah 10 orang (21,3%). Sehingga didapatkan hasil tingkat kinerja petugas dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pekerjaan terselesaikan secara tuntas sesuai rencana, petugas mahir dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya disertai pengembangan dan perluasan pengetahuan serta ketrampilan yang lebih menambah wawasan ilmu dan peningkatan sumber daya manusia sehingga petugas bisa menampilkan kinerja yang baik dalam segala hal yang menyangkut masalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Menurut Yudoyono (Sudjono, 2004) kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama suatu periode waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil perilaku kerja perlu adanya penilaian kerja. Pada hakekatnya penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja personil dengan membandingkan dengan standar baku penampilan.

KESIMPULAN

Disiplin petugas kesehatan di puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru

Kabupaten Gorontalo dikategorikan baik (59.6%) karena dari 47 responden yang diteliti hanya 19 responden yang disiplinnya kurang (40.4%). Hal ini ditunjukkan dari sikap petugas kesehatan yang mematuhi peraturan untuk datang dan pulang kerja tepat waktu, berpakaian seragam, mengerjakan tugas yang sudah merupakan tanggung jawabnya, serta berada diruangan sesuai selama jam kerja, sesuai dengan aturan yang berlaku di Puskesmas.

Kinerja petugas kesehatan di Puskesmas Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dikategorikan baik (74,5%) karena dari 47 responden yang diteliti hanya 12 responden yang kinerja kurang (24,5%). Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar pekerjaan terselesaikan secara tuntas sesuai rencana sehingga cakupan program sesuai target.

Hasil uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji chi-square diperoleh hasil nilai P value ($\alpha= 0,05$) adalah 4.607. Karena X^2 hitung (4.607) lebih besar dari pada X^2 tabel (3,841), berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada hubungan antara disiplin dengan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas Tuladenggi Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. 2007. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta.
- Blum and Naylor. 2005. *Sikap Kerja Perawat*, <http://klinis.wordpress.com/2008/01/02/sikap-kerja-perawat/> diakses 24 januari 2010.
- Depkes R.I. 2002. *Arrime Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta
- Gisbson. 1997. *Disiplin Perawat*, <http://www.ebook-search-engine.com/disiplin-perawat-ebook->

- doc.html*. Diakses tanggal 24 Januari 2010.
- Gouzali, S. 2009. *Disiplin Kerja*, <http://indonesia.wordpress.com/2009/05/04/definisi-disiplin-kerja/>. Diakses tanggal 17 Juli 2010.
- Hasibuan, S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, H. (2006). Kinerja Perawat Dalam Penerapan Asuhan Keperawatan Di Ruang Interna F RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. *Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo. Tidak dipublikasikan
- Ilyas, Y. 1999. *Kinerja (Teori, Penilaian, dan Penelitian)*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI Depok
- Machfoedz. 2010. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mansur. 2004. *Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja*, <http://www.innappni.com>. Diakses tanggal 24 Januari 2010.
- Nursalam. 2002. *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyaningsih. 2003. *Sikap Kerja*. <http://www.ebook-search-engine.com/disiplin-perawat-ebook-doc.html>. Diakses tanggal 24 Januari 2010.
- Sudjono. 2004. Studi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Pada Unit Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr, M.M Dunda Limboto. Skripsi. (tidak diterbitkan) Gorontalo: Universitas Gorontalo.
- Soehartati. 2007. *Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja*. <http://www.innappni.com>. Diakses tanggal 24 Januari 2010.
- Undang-undang 30, 1980, *Peraturan Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*